

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kohesi dan koherensi adalah konsep penting dalam bidang linguistik yang saling berkaitan satu sama lain. Kohesi merupakan unsur kaidah kebahasaan berupa keserasian hubungan yang merujuk pada perpautan bentuk sehingga tercipta pengertian yang apik antara unsur satu dengan lain dalam sebuah wacana. Sebagaimana pendapat Yuliani & Pramitasari (2022) bahwa unsur kohesi diperlukan dalam wacana untuk menghubungkan antarsatuan leksikal baik frasa, klausa, maupun kalimat sehingga menciptakan kepaduan teks yang dapat dipahami baik dari segi struktur maupun makna. Dalam mencapai keserasian tersebut, juga diperlukan koherensi sebagai salah satu kaidah kebahasaan yang menghubungkan kalimat, paragraf dalam wacana agar memiliki keselarasan antara unsurnya. Menurut Sitoro, dkk. (2020) aspek koherensi sangat diperlukan untuk menata kelogisan dalam struktur wacana yang utuh dengan adanya hubungan-hubungan makna yang terjadi antarunsur secara semantis.

Sebuah wacana yang baik mencakup adanya keterpaduan, kesesuaian, dan kesinambungan antara kalimat dan paragraf sehingga dapat menyampaikan isi dan makna secara utuh. Wacana terdiri dari dua elemen utama yaitu bentuk dan makna. Keseimbangan antara makna dan struktur yang teratur sangat penting dalam menentukan tingkat keterbacaan dan pemahaman suatu wacana. Kualitas suatu wacana dapat diukur dari sejauh mana hubungan antara kalimatnya atau paragraf kohesif dan koheren. Paragraf dikatakan memiliki unsur koherensi apabila memiliki kekompakan hubungan antara kalimat satu dengan kalimat

lainnya. Oleh karena itu, penanda kohesi diperlukan untuk memastikan adanya kekohesifan dan kekoherensian yang kuat agar wacana tersebut dapat dianggap sebagai wacana yang utuh. Keseluruhan ini mencakup keberadaan kohesi dan koherensi yang lengkap, yang berperan penting dalam membentuk suatu wacana yang berkualitas.

Salah satu bentuk wacana yang harus memperhatikan aspek kohesi dan koherensi adalah tajuk rencana. Tajuk rencana dalam surat kabar berisi pandangan redaksi terhadap kejadian yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat dan merupakan satu bentuk opini yang cukup banyak dijumpai. Tajuk rencana yang ditulis oleh editor dianggap sebagai pandangan resmi penerbit atau media terhadap suatu isu aktual dan menjadi ciri khas suatu redaksi dalam menanggapi sebuah persoalan. Hal tersebut sependapat dengan Muhtadi (2018:144) melalui tajuk rencana media massa dengan tegas memperlihatkan pandangan subjektif terhadap suatu keadaan secara objektif, argumentatif, dan rasional. Dari segi penulisan, tajuk rencana berfungsi untuk menjelaskan berita dan juga memengaruhi pembacanya. Hal tersebut karena opini redaksi yang dimuat dalam tajuk rencana mengungkapkan informasi atau masalah aktual berupa kritik, saran, dan harapan terhadap topik yang sedang dibicarakan.

Tajuk rencana umumnya ditemukan dalam sebuah *website* berita *online* berupa surat kabar daring, koran cetak, ataupun majalah. Bentuk tajuk rencana misalnya terdapat pada surat kabar Tribun Jambi yang merupakan salah satu surat kabar harian dengan peminat pembaca terbanyak, khususnya di wilayah provinsi Jambi. Hal ini dibuktikan dengan tersebar luasnya surat kabar ini di berbagai wilayah seperti kota Jambi, Muaro Jambi, Batang Hari, Tanjab Barat, Tanjab

Timur, Sarolangun, Tebo, Bungo, Merangin, Kerinci, dan Sungai Penuh (Suriani, 2022). Tribun Jambi tidak hanya menerbitkan koran dalam bentuk cetak, tetapi juga menerbitkan koran dari berbagai edisi ke dalam internet. Tribun Jambi menyajikan informasi dalam bentuk *Tribunjambi.com* dan merupakan bagian dari *Tribun Network* yang memberikan kemudahan untuk mengakses informasi oleh pembacanya. *Tribunjambi.com* yang merupakan bagian dari *Tribunnews.com* termasuk situs *website* yang populer di Indonesia dengan jumlah pengunjung dan pembaca terbanyak berdasarkan *Alexa.com* yaitu sebuah situs yang mengawasi perkembangan *website* di seluruh dunia.

Kajian mengenai kohesi dan koherensi tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar daring Tribun Jambi penting dilakukan guna memahami bagaimana elemen bahasa dalam sebuah wacana tersebut dapat menyampaikan sebuah informasi secara efektif. Sebagaimana pendapat Nurkholifah, dkk. (2021) kajian wacana berfungsi untuk menjaga keterkaitan maupun keteruntutan antarkalimat. Hal tersebut juga bertujuan meningkatkan kualitas tulisan, memperkuat argumen, dan mendukung pemahaman pembacanya. Penelitian terkait tajuk rencana menarik untuk dikaji karena didasarkan bahwa tajuk rencana merupakan salah satu wacana tulis yang memberikan informasi berupa pendapat mengenai suatu isu yang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat. Selain itu, tajuk rencana juga dapat memengaruhi pembaca atau mengubah sudut pandang pembacanya. Oleh karena itu, sebuah tajuk rencana perlu memerhatikan unsur kohesi dan koherensi agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan persepsi yang salah oleh pembaca atau masyarakat.

Penelitian terkait kekohesifan dan kekoherensian tajuk rencana dilakukan oleh Suriani (2022) terkait analisis kohesi dalam rubrik berita surat kabar Tribun Jambi yaitu fokus penelitian hanya pada aspek kohesi. Selanjutnya, juga penelitian oleh Amalia, dkk. (2023) mengenai kohesi dan koherensi pada teks berita kompas. Perbedaan dan pembaruan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, penelitian tersebut menggunakan objek berita sementara penelitian ini menggunakan objek tajuk rencana dalam media daring dan teori yang digunakan yaitu teori Sumarlaman, dkk. (2010) terkait kohesi serta Sudaryat (2014) terkait koherensi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan objek tajuk rencana untuk melihat kekohesifan dan kekoherensian yang terdapat dalam media daring Tribun Jambi (*Tribunjambi.com*) edisi Juni s.d Agustus 2023 yang di dalamnya terdiri dari berbagai isu topik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan untuk memudahkan arah sasaran yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja jenis sarana kohesi yang terdapat pada tajuk rencana media daring Tribun Jambi edisi Juni s.d Agustus 2023?
- 2) Apa saja jenis sarana koherensi yang terdapat pada tajuk rencana media daring Tribun Jambi edisi Juni s.d Agustus 2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan jenis sarana kohesi yang terdapat pada tajuk rencana media daring Tribun Jambi edisi Juni s.d Agustus 2023.
- 2) Untuk mendeskripsikan jenis sarana koherensi yang terdapat pada tajuk rencana media daring Tribun Jambi edisi Juni s.d Agustus 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang linguistik, khususnya dalam studi kohesi dan koherensi teks, dengan fokus pada analisis tajuk rencana dari Tribun Jambi. Melalui kajian mendalam tentang bagaimana elemen-elemen kohesif yang digunakan untuk membangun keterikatan antarbagian teks dan bagaimana unsur-unsur koherensi seperti struktur logis, kesinambungan ide, serta relevansi informasi berperan dalam menciptakan makna yang utuh dan mudah dipahami.

Penelitian ini akan memperkaya pemahaman teoretis tentang cara-cara yang digunakan penulis dalam mengatur dan menyajikan informasi secara efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang strategi-strategi penulisan yang dapat meningkatkan keterbacaan dan pemahaman teks jurnalistik, serta berpotensi mengembangkan model analisis teks yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi para peneliti dan praktisi bahasa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi redaktur, khususnya untuk redaksi dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas penulisan tajuk rencana.
- b. Bagi guru, menjadi pelengkap bahan ajar dan media untuk memahami kohesi dan koherensi dalam pembelajaran menulis.
- c. Bagi pelajar/mahasiswa, memberikan informasi terkait kajian wacana dilihat dari aspek kohesi dan koherensi.
- d. Bagi masyarakat, menjadi media sebagai sarana untuk menerima informasi dan memberikan tanggapan mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi
- e. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan serupa oleh peneliti selanjutnya.